

Pelatihan Aplikasi MYOB Accounting Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe

Edy Zulfiar¹, Busra², Faisal³, Nurul Mawaddah⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹edyzulfiar@pnl.ac.id, ²busra-pnl@yahoo.com, ³faisalfindo@yahoo.com

⁴nurulmawaddahanwar@gmail.com

Abstrak—MYOB Accounting merupakan sebuah aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan. Komputerisasi akuntansi dengan MYOB Accounting merupakan salah satu mata uji ujian kompetensi siswa SMK. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi MYOB Accounting bagi siswa SMK. Target dari kegiatan ini yaitu peningkatan kompetensi siswa SMK dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan pada seluruh siswa kelas III Jurusan Akuntansi SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe yang berjumlah 28 orang. Metode pelatihan menggunakan metode praktik. Pelatihan ini dilakukan pada seluruh siswa kelas III Jurusan Akuntansi SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 28 siswa. Metode pelatihan menggunakan metode praktik. Pelatihan dilakukan di laboratorium SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. Materi pelatihan yang diberikan yaitu opening setup, pencatatan transaksi, dan penyajian laporan. dan penyajian laporan. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil post test diketahui bahwa sebanyak 88% peserta mampu melakukan opening setup dengan baik (nilai >90), 82% peserta pelatihan mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan MYOB Accounting dengan benar (nilai >90), dan 95% peserta mampu menyajikan laporan keuangan dengan benar (nilai >90).

Kata kunci— MYOB Accounting, Opening Setup, Pencatatan Transaksi, Penyajian Laporan.

Abstract— MYOB Accounting is an accounting application used to record a company's financial transactions. Computerized accounting with MYOB Accounting is one of the subjects of the test of competency tests for Vocational High School (SMK) students. This training activity aims to provide training on the use of the MYOB Accounting application for vocational students. The target of this activity is to increase the competence of vocational students in using the MYOB Accounting application in recording corporate financial transactions. This training was carried out on all third grade students of the Accounting Department of Vocational High School (SMKN 5) Lhokseumawe. The number of trainees is 28 students. Training methods use practical methods. The training was conducted in the laboratory of SMKN 5 Lhokseumawe. The training material provided is opening setup, transaction recording, and report presentation. The results of the training activities showed that based on the results of the post test it was known that as many as 88% of participants were able to perform the opening setup properly (value > 90), 82% of trainees were able to record financial transactions with MYOB Accounting correctly (values > 90), and 95% participants are able to present financial statements correctly (values > 90).

Key words— MYOB Accounting, Opening Setup, Transaction Recording, Report Presentation.

I. PENDAHULUAN

Analisis situasi

MYOB Accounting merupakan suatu perangkat komputer akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi MYOB Accounting laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Pengguna hanya mencatat transaksi ke dalam modul yang tersedia dalam program tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan.

Untuk menghadapi perkembangan teknologi di bidang akuntansi, maka setiap institusi pendidikan harus mempersiapkan lulusannya untuk bisa menghadapi tantangan tersebut. Lulusannya diharapkan dapat mempunyai softskill di bidang akuntansi yaitu dengan menguasai MYOB Accounting. Oleh karena itu MYOB Accounting dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jurusan akuntansi mulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai dengan perguruan tinggi.

SMK merupakan suatu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja dengan dibekali keahlian tertentu sesuai dengan jurusannya. Salah satunya keahlian yang diharapkan dari lulusan SMK yaitu ahli dalam pengoperasian aplikasi akuntansi secara komputerisasi. Aplikasi akuntansi komputer yang digunakan oleh seluruh SMK di Indonesia yaitu aplikasi MYOB Accounting.

MYOB Accounting merupakan suatu software aplikasi akuntansi keuangan yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan suatu organisasi. Aplikasi ini dapat menyajikan informasi keuangan tepat waktu dan mudah digunakan.

MYOB Accounting merupakan salah satu mata ujian kompetensi nasional untuk siswa SMK Jurusan Akuntansi. Para siswa jurusan akuntansi di SMK harus mampu mengoperasikan program MYOB Accounting dalam mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan. Kelulusan siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB. Oleh karena itu, setiap siswa diharapkan dapat mengoperasikan aplikasi tersebut agar mereka dapat lulus dari SMK dan mempunyai kompetensi di bidang komputer akuntansi.

SMK Negeri 5 Lhokseumawe merupakan satu-satunya SMK yang berada sangat dekat dengan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe yaitu di Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Banyak pelajar di SMK ini berasal dari Desa Meunasah Mesjid yang merupakan salah satu desa binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Sama halnya dengan SMK lainnya yang mempunyai jurusan akuntansi, SMK ini setiap tahunnya melakukan uji kompetensi nasional (ujian produktif) akuntansi kepada semua siswa kelas III. Salah satu mata ujian kompetensi adalah pencatatan transaksi keuangan menggunakan MYOB Accounting. SMK Negeri 5 masih memiliki banyak keterbatasan baik sarana, prasarana dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan SMK ini merupakan SMK yang masih muda dibandingkan dengan SMK lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, hasil ujian kompetensi siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 5 Lhokseumawe dalam bidang MYOB Accounting tahun 2017 masih rendah. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam

menggunakan aplikasi MYOB Accounting, maka perlu diberi pembekalan berupa pelatihan aplikasi komputer MYOB Accounting sehingga kesiapan siswa dalam mengikuti ujian kompetensi nasional di bidang MYOB Accounting dapat ditingkatkan yang akan mempengaruhi tingkat kompetensi para siswa tersebut.

Permasalahan mitra

Permasalahan yang dihadapi para siswa SMK Negeri 5 yaitu masih rendahnya tingkat kompetensi siswa jurusan akuntansi dalam bidang komputer akuntansi, dikarenakan para siswa masih mempunyai kendala dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan

Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para siswa SMK Negeri 5 agar mampu menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan sehingga diharapkan kompetensi siswa akan mengalami peningkatan.

Tinjauan Pustaka

MYOB Accounting merupakan paket program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). MYOB Accounting mempunyai keunggulan dibandingkan dengan *software* sejenis, diantaranya:

1. Mudah digunakan
2. Mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat.
3. Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah.
4. Tersedia sistem keamanan yang handal, dilengkapi sistem akses memadai berupa *password*.
5. Laporan keuangan dapat diaktifkan dengan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* bahkan disimpan dalam bentuk PDF dan *Text File*.
6. Mampu menampilkan laporan keuangan komparasi.

Modul akuntansi yang terdapat dalam MYOB menggunakan system terpadu, sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh ke bagian lain. Fasilitas modul yang disediakan oleh MYOB adalah:

- a. **Account.** Berfungsi untuk mencatat data awal perusahaan yaitu pencatatan rekening, pencatatan transaksi dan proses pembuatan jurnal transaksi.
- b. **Banking.** Berfungsi untuk mencatat dan mencetak bukti transaksi serta laporan keuangan perusahaan.
- c. **Sales.** Berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan dan pelunasan piutang,, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis penjualan barang dan jasa.
- d. **Purchases.** Berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian dan pembayaran hutang, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis pembelian barang dan jasa.
- e. **Inventory.** Berfungsi untuk mencatat data barang yang diperjual belikan, menentukan harga jual serta administrasi persediaan barang dan jasa.
- f. **Card File.** Digunakan untuk membuat data pelanggan dan supplier yang berhubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

Target dan luaran

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para siswa SMK N 5 mampu menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan dan tingkat kompetensi siswa akuntansi pada tahun 2019 dapat meningkat. Luaran yang dihasilkan berupa modul praktikum MYOB Accounting

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelatihan

Pelatihan ini dirancang agar dalam waktu singkat para peserta dapat memahami dan mengoperasikan program MYOB Accounting. Pelatihan dilakukan dengan metode praktikum. Materi yang diberikan berupa:

1. Opening setup
Pada bagian ini kepada peserta dijelaskan tentang pembuatan identitas perusahaan, pembuatan bagan akun, pembuatan data pelanggan dan pemasok, pembuatan data persediaan, dan entri saldo awal
2. Pencatatan transaksi
Pada bagian ini peserta pelatihan akan diberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi melalui sales, purchases, banking, dan account.
3. Penyajian laporan
Pada bagian ini peserta pelatihan akan dijelaskan mengenai penyajian laporan-laporan yang dihasilkan oleh MYOB Accounting

Metode penilaian

Sebelum dilakukannya pelatihan kepada para siswa akan diberikan beberapa kasus untuk diselesaikan. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat penguasaan siswa sebelum dilakukannya pelatihan. Setelah dilakukannya pelatihan, kepada para siswa diberikan beberapa soal untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan tersebut.

Partisipasi Mitra

Pelatihan ini ditujukan kepada para siswa SMKN 5 Lhokseumawe Jurusan Akuntansi yang duduk di kelas III. Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini yaitu seluruh siswa kelas III jurusan Akuntansi sebanyak 28 siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aplikasi MYOB Accounting diikuti oleh semua siswa kelas III SMKN 5 Lhokseumawe yang berjumlah 28 siswa dan guru pengasuh mata kuliah akuntansi sebanyak 2 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari setup data awal perusahaan sampaidengan penyajian laporan keuangan.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi MYOB Accounting

Melakukan opening setup

Opening setup merupakan langkah pertama dalam penggunaan aplikasi MYOB Accounting. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan kepada para peserta, secara umum para peserta sudah mampu melakukan opening setup akan tetapi ada beberapa kesalahan yang masih dilakukan dalam melakukan, diantaranya:

1. Membuat akun ekuitas yaitu akun laba ditahan dan akun laba periode berjalan

Proses pembuatan akun laba ditahan dan akun laba periode berjalan tidak sama dengan proses pembuatan akun lainnya. Proses pembuatan kedua akun ini harus dilakukan pengeditan dari akun default yang ada di sistem. Akun laba ditahan harus diedit dari akun retained earning dan akun laba periode berjalan harus diedit dari akun current year earning.

2. Menghapus akun

Selama ini para siswa tidak diajarkan cara menghapus akun. Oleh karena itu kepada siswa diberikan pemahaman tentang proses penghapusan suatu akun. Proses penghapusan akun harus memenuhi tiga persyaratan yaitu: a) akun tersebut tidak mempunyai saldo; b) akun tersebut tidak mempunyai link; dan c) akun tersebut belum digunakan untuk pencatatan transaksi.

3. Menentukan level akun

Akun dalam MYOB dapat disusun secara hirarki, dimana setiap akun dapat dirinci lagi menjadi subakun dibawahnya. Tingkatan (level) akun pada program MYOB dibagi menjadi empat level yaitu level 1 sampai dengan level 4. Level yang dapat diubah yaitu akun dengan level 2, 3, dan 4. Akun dengan level 1 harus akun yang bertipe Header Account. Akun level 2 dan 3 dapat berupa akun bertipe header (Header Account) ataupun akun bertipe detail (Detail Account). Sedangkan akun dengan level 4 harus merupakan akun yang bertipe Detail Account. Suatu akun dapat diubah ke level 4 jika akun di atasnya merupakan Header Account (akun induk).

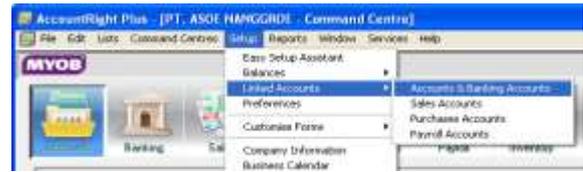
4. Menentukan linked account

Linked Account berfungsi untuk mengaitkan beberapa akun dalam pencatatan transaksi. Linked Account akan membantu dalam pembuatan jurnal standar (debit/kredit) yang diambil dari form isian yang telah disediakan. Supaya jurnal tersebut benar maka harus menentukan akun yang terhubung dengan transaksi tersebut juga secara otomatis. Kesalahan dalam menentukan Linked Account akan menyebabkan kesalahan dalam penjurnalan.

MYOB Accounting mengelompokkan akun yang saling berkaitan menjadi empat jenis, yaitu:

- a) **Account and Banking Account.** Linked ini untuk menentukan akun yang akan digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas selain yang berasal dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok.
- b) **Sales Account.** Linked ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan barang dagang dan penerimaan kas dari pelanggan.
- c) **Purchases Account.** Linked ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi pembelian barang dagang dan pembayaran kepada pemasok.

- d) **Payroll Account.** Linked ini digunakan untuk menentukan akun-akun yang akan digunakan dalam pencatatan transaksi payroll.



Gambar 2. Proses Pembuatan Linked Account

Hasil post test peserta pelatihan digambarkan pada grafik di bawah ini:



Grafik 1. Hasil Post Test Kegiatan Opening Setup

Berdasarkan data pada grafik 1 di atas rata-rata nilai peserta dari setiap kegiatan opening setup di atas 90 mencapai 88%. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta sudah mampu melakukan kegiatan opening setup MYOB Accounting dengan baik dan benar.

Pencatatan transaksi

Hasil pre test kemampuan peserta dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar masih sangat rendah. Pencatatan transaksi keuangan dalam aplikasi MYOB Accounting dilakukan melalui:

- 1) **Purchases.** Berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian dan pembayaran hutang, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis pembelian barang dan jasa.



Gambar 3. Tampilan Menu Purchases

- 2) **Sales.** Berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan dan pelunasan piutang,, menampilkan dan mencetak bukti transaksi serta laporan analisis penjualan barang dan jasa.



Gambar 4. Tampilan Menu Sales

- 3) **Banking.** Berfungsi untuk mencatat dan mencetak bukti transaksi serta laporan keuangan perusahaan.



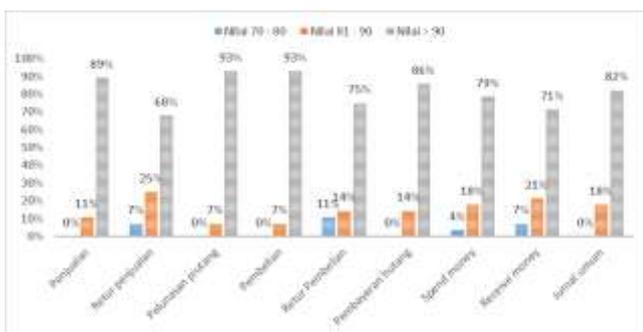
Gambar 5. Tampilan Menu Banking

- 4) **Account.** Berfungsi untuk mencatat data awal perusahaan yaitu pencatatan rekening, pencatatan transaksi dan proses pembuatan jurnal transaksi.



Gambar 6. Tampilan Menu Account

Hasil post test peserta pelatihan pada kegiatan pencatatan transaksi keuangan digambarkan pada grafik di bawah ini:



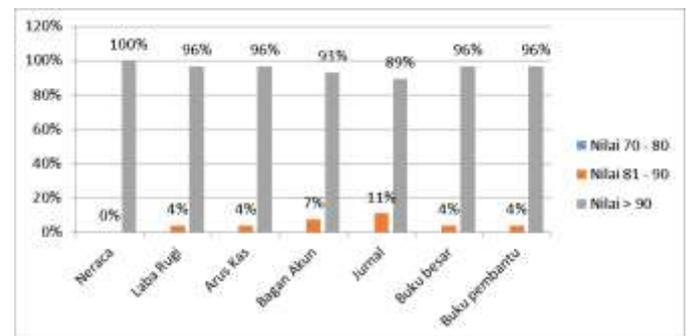
Grafik 2. Hasil Post Test Pencatatan Transaksi

Berdasarkan data pada grafik di atas, tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada proses pencatatan transaksi keuangan sudah sangat baik. Jumlah peserta yang memperoleh nilai dari kegiatan pencatatan transaksi keuangan > 90 di atas 82%.

Penyajian laporan

Penyusunan laporan dari setiap transaksi atau data yang dicatat melalui MYOB Accounting tidak perlu dilakukan secara manual. Laporan dari setiap data atau transaksi yang telah diinput secara otomatis akan dilaporkan dalam laporan yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya MYOB maka tidak diperlukan lagi proses penyusunan laporan. Laporan yang dihasilkan oleh MYOB accounting diantaranya yaitu laporan akun, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, buku besar dan buku besar pembantu, jurnal transaksi, serta laporan lainnya.

Para peserta tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menampilkan laporan keuangan. Hasil post test ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. Hasil Post Test Penyajian Laporan

Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyajikan laporan sudah sangat baik. Sebanyak rata-rata 95% siswa memperoleh nilai >90 dalam kegiatan penyajian laporan.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pelatihan, para peserta yang sudah mampu menggunakan aplikasi MYOB Accounting dalam pencatatan transaksi keuangan sebanyak 85%. Tingginya persentase siswa yang mampu memperoleh nilai >90 dari setiap item kegiatan MYOB Accounting yang diberikan, menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan sukses. Setelah selesai kegiatan ini diharapkan kepada guru untuk dapat memberikan tugas tambahan yang berkaitan dengan MYOB, sehingga para siswa tidak lupa akan materi yang sudah diberikan.

REFERENSI

- [1] Agus Kuntoro. *Praktikum Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB Accounting*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008
- [2] Ali Mahmudi, *Laporan Keuangan Semudah Klik Mouse, MYOB Accounting Plus Versi 13*. Yogyakarta: Andi, 2004
- [3] Abu Luthfi Mahmudi, *Kompetensi Praktek Komputer Akuntansi dengan MYOB Accounting V.18*, 2015
- [4] Edy Zulfiar, *Pencatatan Transaksi Keuangan dengan MYOB Accounting*, Lhokseumawe: Unimal Press, 2017.
- [5] Sidik Jaya, *Computerised Accounting With MYOB-Intermediate*, Book 2. Jakarta: PT Net21 Plus, 2010.